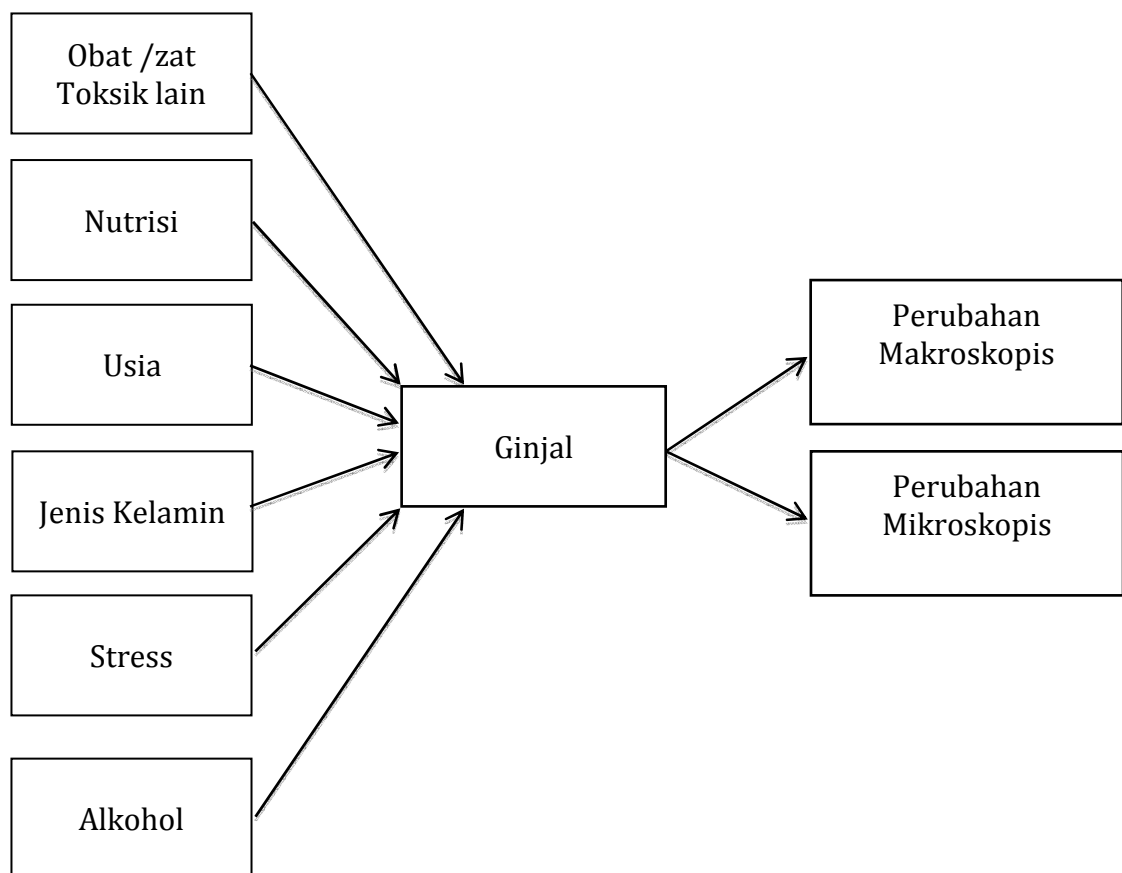


### BAB III

## KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

### 3.1 Kerangka Teori

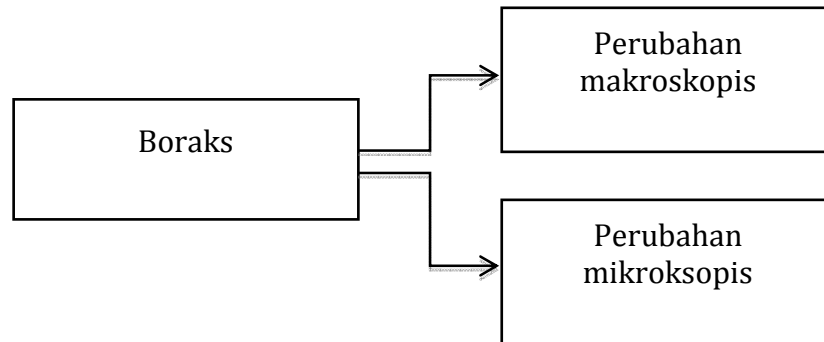


### 3.2 Kerangka Konsep

Karena adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Variabel nutrisi ditiadakan dalam penelitian ini karena semua sample diberikan makanan dan minuman yang sama sehingga tidak didapatkan perbedaan yang bermakna.
- 2) Variabel usia ditiadakan dalam penelitian ini karena sample yang dipilih berusia sama yaitu antara 3 bulan.
- 3) Variabel penyakit ditiadakan dalam penelitian ini karena sample yang dipilih adalah sampel yang sehat dengan berat badan sesuai umur (antara 150 gram sampai 200 gram), aktifitas fisik baik dan nafsu makan baik.
- 4) Variabel konsumsi alkohol ditiadakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini sample tidak memberikan paparan atau pun manipulasi alkohol.
- 5) Variabel stress diminimalisir dalam penelitian dengan perlakuan yang sama dan diamati dari awal penelitian sampai akhir sehingga dianggap memiliki tingkat stress psikologi yang sama.
- 6) Variabel obat atau zat toksik ditiadakan dalam penelitian ini karena pada penelitian ini tidak memberikan paparan ataupun manipulasi obat ataupun zat kimia selain boraks.

Sehingga didapatkan kerangka konsep sebagai berikut :



### 3.3 Hipotesis

#### 3.3.1 Hipotesis Mayor

Terjadi perubahan berat ginjal dan gambaran histopatologi ginjal tikus wistar terhadap pemberian boraks peroral dosis bertingkat selama 4 minggu dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan boraks.

#### 3.3.2 Hipotesis Minor

- 1) Tidak terdapat perubahan berat organ ginjal dan gambaran histopatologi ginjal tikus wistar pada kelompok kontrol selama 4 minggu dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan boraks.
- 2) Terdapat perubahan berat organ ginjal dan gambaran histopatologi ginjal tikus wistar pada pemberian boraks per oral dosis

300mg/kgBB/hari selama 4 minggu dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan boraks.

- 3) Terdapat perubahan berat organ ginjal dan gambaran histopatologi ginjal tikus wistar pada pemberian boraks per oral dosis 600 mg/kgBB/hari selama 4 minggu dilanjutkan 2 minggu tanpa paparan boraks.
- 4) Terdapat perbedaan berat organ ginjal dan gambaran histopatologi ginjal tikus wistar yang bermakna antara kontrol dengan kelompok perlakuan 1.
- 5) Terdapat perbedaan berat organ ginjal dan gambaran histopatologi ginjal tikus wistar yang bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan 2.
- 6) Terdapat perbedaan berat organ ginjal dan gambaran histopatologi ginjal tikus wistar yang bermakna antara kelompok perlakuan 1 dengan kelompok perlakuan 2.